

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

Lutfiah Dwi Sanrani/2213451122

Kesehatan Lingkungan Kerja Industri Mebel Kayu Di Kecamatan Sukarame
Kota Bandar Lampung Tahun 2025

xvi + 89 Halaman, 14 Tabel, 22 Gambar, 4 Lampiran

RINGKASAN

Industri mebel kayu merupakan sektor yang berkembang pesat dan berkontribusi terhadap perekonomian, namun memiliki risiko tinggi terhadap kesehatan lingkungan kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan lingkungan kerja pada tiga industri mebel kayu di Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, berdasarkan parameter sarana bangunan, temperatur, kelembaban, partikulat PM2.5 dan PM10, pencahayaan, kebisingan, dan laju ventilasi.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan data primer diperoleh melalui pengukuran, observasi atau pengamatan langsung, serta data sekunder dari informan dan referensi pendukung.

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar industri memenuhi standar kelembaban, pencahayaan, kebisingan, dan laju ventilasi, namun tidak pada temperatur dan konsentrasi partikulat udara (PM2.5 dan PM10) yang melebihi ambang batas. Kondisi ini menunjukkan adanya potensi risiko gangguan pernapasan pada pekerja. Diperlukan upaya perbaikan lingkungan kerja dan peningkatan kesadaran penggunaan alat pelindung diri (APD).

Kata Kunci : kesehatan, lingkungan, kerja, industri, mebel.

Daftar Bacaan : 54 (2019-2025)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH
DEPARTEMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

Final Project Report, Mei 2025

Lutfiah Dwi Sanrani/2213451122

**Occupational Environmental Health in the Wooden Furniture Industry in
Sukarame District, Bandar Lampung City, 2025**

xvi + 89 Pages, 14 Tables, 22 Figure, 4 Attachment

ABSTRACT

The wood furniture industry is a rapidly growing sector that significantly contributes to the economy but poses high risks to occupational environmental health.

This study aims to describe the environmental health conditions in three wood furniture industries in Sukarame District, Bandar Lampung City, based on parameters such as building facilities, temperature, humidity, PM2.5 and PM10 particulates, lighting, noise, and ventilation rates.

Methods this research is qualitative descriptive study used primary data obtained through measurements, observations or field assessments, along with secondary data collected from key informants and supporting literature.

The results show that most industries meet standards for humidity, lighting, and noise levels, but fail to meet acceptable limits for temperature and airborne particulate concentrations (PM2.5 and PM10), which exceed the threshold. These conditions indicate potential respiratory health risks for workers due to high wood dust exposure. Therefore, improvements in workplace environmental conditions and increased awareness of the importance of using personal protective equipment (PPE) are necessary.

Keywords : health, environment, work, industry, furniture.

References : 54 (2019-2025)